

Edukasi Perlindungan Hak Pasien Ibu Hamil dan Bersalin di Posyandu Wilayah Puskesmas Lasalepa

Educational on Patient Rights Protection For Pregnant and Childbirth Mothers at Posyandu in Lasalepa

Sitti Nurlyanti Sanwar*, Wahidah Rohmawati¹, Mika Sugarni¹, Bety Anisa Wulandari¹,
Wulan¹, Wa Ode Megasari¹

¹Universitas Karya Persada Muna

Jalan Gambas, Kelurahan Sidodadi Kec. Batalaiworu Kabupaten Muna, 93611

*E-mail Korespondensi: nurlyantisansitti@gmail.com

ABSTRACT

Background: Maternal mortality remains a critical public health challenge in Indonesia, with many cases linked to violations of patient rights and inadequate protection during pregnancy and childbirth.

Objective: This community service program aimed to enhance understanding of maternal patient rights and provide assistance to high-risk pregnant women at Posyandu in Lasalepa District. **Methods:** The methods employed in this program included lectures, interactive discussions, and question-and-answer sessions. The activities were conducted in November 2025 and involved 45 pregnant women as participants, who demonstrated high levels of enthusiasm and engagement. **Results:** The program results indicated an improvement in pregnant women's knowledge, awareness, and self-confidence in recognizing danger signs and advocating for their rights during pregnancy and childbirth. **Conclusion:** This integrated education and accompaniment program was effective in strengthening the protection of maternal patient rights at the community level, highlighting the importance of multi-stakeholder collaboration in improving maternal health outcomes.

Keywords: Maternal patient rights; informed consent; posyandu. pregnancy complications; community empowerment

ABSTRAK

Latar Belakang: Kematian maternal masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang kritis di Indonesia, dengan banyak kasus terkait pelanggaran hak pasien dan perlindungan yang tidak memadai selama kehamilan dan persalinan. **Tujuan:** Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang hak pasien maternal dan memberikan pendampingan kepada ibu hamil berisiko tinggi di Posyandu Wilayah Kecamatan Lasalepa. **Metode:** Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi interaktif dan tanya jawab. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November 2025 dan diikuti oleh 45 responden yaitu ibu hamil dengan antusiasme yang tinggi. **Hasil:** Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu hamil kepercayaan diri dalam mengenali tanda bahaya dan memperjuangkan haknya. **Kesimpulan:** Program edukasi dan pendampingan terintegrasi ini efektif memperkuat perlindungan hak pasien maternal di tingkat komunitas, menunjukkan pentingnya kolaborasi multi-stakeholder dalam meningkatkan outcome kesehatan maternal.

Kata Kunci: Hak pasien maternal; informed consent; posyandu; komplikasi; kehamilan,

PENDAHULUAN

Kematian maternal masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia. Pada tahun 2020 tercatat 4.627 kasus kematian maternal dengan penyebab utama meliputi gangguan hipertensi dalam kehamilan, perdarahan obstetrik, komplikasi obstetrik dan non-obstetrik, serta infeksi terkait kehamilan. Sekitar 50% kematian maternal terjadi pada periode persalinan, yang menunjukkan bahwa mutu pelayanan kesehatan maternal masih memerlukan penguatan secara sistemik. Tingginya angka kematian tersebut tidak hanya mencerminkan masalah klinis, tetapi juga berkaitan erat dengan belum optimalnya perlindungan hak pasien ibu hamil dan bersalin dalam pelayanan kesehatan (Kiah, M. A., Amsikan, S., & Blegur, 2023).

Perlindungan hak pasien maternal merupakan bagian integral dari pelayanan kebidanan yang berorientasi pada keselamatan dan penghormatan hak asasi manusia. Hak tersebut mencakup hak memperoleh informasi yang jelas dan komprehensif, hak memberikan persetujuan tindakan medis (*informed consent*), hak mendapatkan pelayanan yang aman dan bermutu tanpa diskriminasi, serta hak untuk memperoleh rujukan yang tepat waktu pada kondisi kegawatdaruratan obstetrik (Fitriadi, 2023). Namun, berbagai kajian menunjukkan masih adanya kesenjangan antara regulasi dan implementasi di lapangan, yang ditandai dengan rendahnya literasi kesehatan ibu hamil, lemahnya penerapan *informed consent*, serta keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai tanda bahaya kehamilan dan sistem rujukan maternal (Ayudiah, R., Nurhayati, S., & Pratiwi, 2024).

Di tingkat komunitas, Posyandu memiliki peran strategis sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. Meskipun efektivitas Posyandu dalam meningkatkan kesehatan maternal telah banyak dibuktikan (Virahayu, Y. K., Sari, D. P., & Widyawati, 2024). pelaksanaannya di wilayah pedesaan masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural (Anugrah, P. S., Wijaya, A., & Kusuma, 2024). Di Kecamatan Lasalepa, permasalahan tersebut tercermin dari cakupan pemeriksaan kehamilan K4 yang belum mencapai target nasional, keberadaan ibu hamil berisiko tinggi yang belum mendapatkan pendampingan optimal, serta rendahnya pemahaman ibu hamil dan kader Posyandu mengenai perlindungan hak pasien maternal. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi melalui edukasi dan pendampingan ibu hamil serta pemberdayaan kader Posyandu untuk memperkuat perlindungan hak pasien ibu hamil dan bersalin serta mendukung peningkatan kualitas kesehatan maternal di tingkat komunitas

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lasalepa pada bulan November 2025. Sasaran kegiatan adalah ibu hamil, khususnya ibu hamil berisiko tinggi, serta kader Posyandu. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 45 orang ibu hamil dan sejumlah kader Posyandu yang berperan sebagai pendamping dan penggerak kegiatan di tingkat komunitas.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukasi dan pendampingan berbasis komunitas. Kegiatan diawali dengan koordinasi dan perizinan kepada pihak Puskesmas dan pemerintah setempat, dilanjutkan dengan identifikasi kebutuhan melalui diskusi awal dengan kader Posyandu. Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab yang membahas perlindungan hak pasien maternal, prinsip *informed consent*, tanda bahaya kehamilan dan persalinan, serta pentingnya sistem rujukan obstetri yang tepat waktu. Media edukasi yang digunakan meliputi materi presentasi dan leaflet sebagai bahan penguatan informasi bagi peserta.

Selain kegiatan edukasi, dilakukan pendampingan kepada ibu hamil berisiko tinggi melalui konseling individu dan penguatan peran keluarga dalam mendukung pemenuhan hak ibu hamil dan bersalin. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi partisipasi peserta, keaktifan dalam diskusi, serta kemampuan peserta dalam menyampaikan kembali materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas kegiatan serta sebagai rekomendasi pengembangan program perlindungan hak pasien maternal berbasis Posyandu secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan pendampingan perlindungan hak pasien ibu hamil dan bersalin di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lasalepa diikuti oleh 45 ibu hamil dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik, tercermin dari keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab terkait hak pasien maternal, *informed*

consent, tanda bahaya kehamilan, serta mekanisme rujukan obstetri. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman ibu hamil mengenai hak-hak mereka sebagai pasien, khususnya hak memperoleh informasi, hak memberikan persetujuan tindakan medis, dan hak mendapatkan pelayanan yang aman dan bermutu. Peserta juga mulai mampu mengidentifikasi tanda bahaya kehamilan dan persalinan serta memahami pentingnya rujukan tepat waktu.

Pendampingan yang dilakukan kepada ibu hamil berisiko tinggi dan keterlibatan keluarga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait kesehatan maternal. Ibu hamil menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menyampaikan keluhan, bertanya kepada tenaga kesehatan, serta memperjuangkan haknya selama proses pelayanan. Selain itu, kader Posyandu yang terlibat dalam kegiatan ini mengalami peningkatan pemahaman mengenai peran mereka dalam mendukung perlindungan hak pasien maternal di tingkat komunitas, khususnya dalam edukasi kesehatan, pemantauan kehamilan, dan fasilitasi rujukan. Hal ini memperkuat fungsi Posyandu sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak berbasis pemberdayaan masyarakat.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa intervensi edukasi kesehatan yang terstruktur dan pendampingan berkelanjutan efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan maternal dan kesadaran hak pasien. Peningkatan pemahaman ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dan hak pasien berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih tepat serta pemanfaatan layanan kesehatan yang lebih optimal. Pendekatan berbasis komunitas melalui Posyandu dan keterlibatan kader terbukti relevan dalam menjembatani kesenjangan antara kebijakan kesehatan dan praktik pelayanan di lapangan. Dengan demikian, program pengabdian ini berpotensi menjadi model intervensi berkelanjutan dalam upaya memperkuat perlindungan hak pasien maternal dan mendukung penurunan angka kematian ibu di tingkat komunitas.

Gambar 1. Edukasi





KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan pendampingan perlindungan hak pasien ibu hamil dan bersalin di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Lasalepa terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepercayaan diri ibu hamil dalam mengenali tanda bahaya kehamilan serta memperjuangkan hak-haknya sebagai pasien. Kegiatan ini juga memperkuat peran kader Posyandu dalam mendukung pelayanan kesehatan maternal yang aman, bermutu, dan berorientasi pada pemenuhan hak pasien di tingkat komunitas. Pendekatan berbasis edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi antara ibu hamil, keluarga, kader, dan tenaga kesehatan menjadi strategi yang relevan dalam memperkuat perlindungan hak pasien maternal serta berkontribusi pada upaya peningkatan kualitas kesehatan ibu dan pencegahan kematian maternal secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terima kasih kepada pihak Posyandu Lasalepa dan Ibu hamil yang telah memberikan kesempatan untuk kami melakukan pengabdian dan seluruh pihak yang telah membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, P. S., Wijaya, A., & Kusuma, H. (2024). The position of informed consent between midwives and patients in childbirth according to Law Number 17 of 2023 concerning health. *International Journal of Research and Review*.
- Ayudiah, R., Nurhayati, S., & Pratiwi, A. (2024). Informed consent in midwifery: Bridging legal requirements and patient communication. *Journal of Current Health Sciences*.
- Fitriadi, F. (2023). Analysis of the quality of midwifery care for mothers giving birth. *Jurnal Ilmiah Bidan*.
- Kiah, M. A., Amsikan, S., & Blegur, M. Y. (2023). Pemberdayaan keluarga dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak melalui pendekatan continuity of care (COC) di desa Penfui Timur. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(12).
- Virahayu, Y. K., Sari, D. P., & Widyawati, M. N. (2024). Kasus-kasus maternal di berita online menyangkut hak asasi yang patut menjadi pelajaran dalam pendidikan bidan di Indonesia. *Journal of Midwifery Education and Research*.